



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Perusahaan

Pada tanggal 15 November 1962 terbit Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 33 Tahun 1962 tentang Pendirian Perusahaan Negara (PN) Angkasa Pura Kemayoran dengan tugas pokok untuk mengelola dan mengusahakan Pelabuhan Udara Kemayoran di Jakarta yang saat itu merupakan satu-satunya bandar udara internasional yang melayani penerbangan dari dan ke luar negeri selain penerbangan domestik.

Setelah melalui masa transisi selama dua tahun, terhitung sejak 20 Februari 1964 PN Angkasa Pura Kemayoran resmi mengambil alih secara penuh asset dan operasional Pelabuhan Udara Kemayoran Jakarta dari Pemerintahan RI. Tanggal 20 Februari 1964 itulah yang kemudian ditetapkan sebagai hari jadi perusahaan.

Tanggal 17 Mei 1965, melalui Peraturan Pemerintahan Nomor 21 Tahun 1965 tentang Perubahan dan Tambahan PP Nomor 33 Tahun 1962, PN Angkasa Pura Kemayoran berubah nama menjadi PN Angkasa Pura, dengan maksud untuk lebih membuka kemungkinan mengelola bandar udara lain di wilayah Indonesia.

PT Angkasa Pura I (Persero) sebagai pelopor perusahaan kebandarudaraan secara komersial di Indonesia sejak tahun 1962. PT Angkasa Pura I (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara yang bergerak di bidang Penerbangan international dan merupakan bandara tersibuk nomor dua se Indonesia (PT Angkasa Pura I (Persero), 2018).



Gambar 2. 1 Logo PT Angkasa Pura I (Persero)

Sumber: Dokumentasi Internal Perusahaan PT Angkasa Pura I (Persero), 2018.

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

2.2.1 Visi Perusahaan

Visi dari PT Angkasa Pura I (Persero) adalah menjadi penghubung dunia yang lebih dari sekadar operator bandar udara dengan keunggulan layanan yang menampilkan keramahtamahan khas Indonesia.

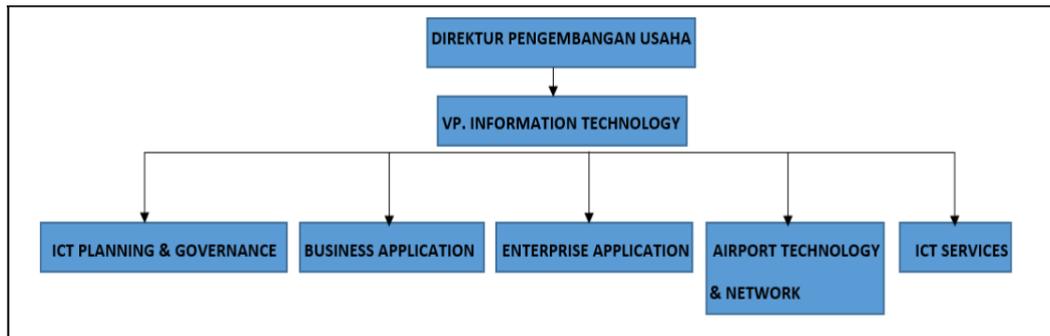
2.2.2 Misi Perusahaan

Misi dari PT Angkasa Pura I (Persero) adalah sebagai berikut:

1. Memberikan layanan berskala global dalam standar keselamatan, keamanan, dan kenyamanan terbaik;
2. Meningkatkan nilai pemangku dan penggerak pertumbuhan ekonomi;
3. Menjadi mitra pemerintah dan penggerak pertumbuhan ekonomi;
4. Meningkatkan daya saing perusahaan melalui kreativitas dan inovasi;
5. Memberikan kinerja pelayanan bandar udara yang prima dalam memenuhi harapan *stakeholder* melalui pengolahan sumber daya manusia yang unggul;
6. Memberikan kontribusi positif pada kelestarian lingkungan.

2.3 Struktur Perusahaan

Berikut adalah struktur divisi IT perusahaan yang ada pada PT Angkasa Pura I (Persero).



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi PT Angkasa Pura I (Persero) divisi IT Sumber: Dokumentasi Internal Perusahaan PT Angkasa Pura I (Persero), 2018.

Struktur perusahaan pada Gambar 2.2 merupakan struktur organisasi divisi IT PT Angkasa Pura I (Persero) dipimpin oleh Direktur Pengembangan Usaha. Selain itu, terdapat jabatan lain sebagai berikut.

1. ICT Planning & Governance yang memiliki tugas sebagai berikut.
 - 1.1 Merencanakan program kerja yang berkaitan dengan teknologi agar sesuai dengan visi dan misi perusahaan.
 - 1.2 Memantau semua kinerja setiap divisi baik pusat maupun cabang yang berkaitan dengan teknologi.
2. Business Application yang memiliki tugas untuk mengelola dan membangun aplikasi yang berhubungan dengan user yang menggunakan aplikasi secara langsung agar perusahaan mendapatkan profit.
3. Enterprise Application yang memiliki tugas untuk mengelola dan membangun aplikasi yang digunakan oleh pihak *internal* perusahaan yang berkaitan dengan teknologi.
4. Airport Technology & Network yang memiliki tugas sebagai berikut.
 - 4.1 Mengelola alat teknologi yang digunakan di setiap cabang bandara.
 - 4.2 Mengelola server dan jaringan yang disediakan untuk memenuhi

kebutuhan kerja perusahaan.

4.3 Menyediakan *server* untuk aplikasi yang dibutuhkan.

4.4 ICT Services yang memiliki tugas untuk menunjang dan mengelola penyediaan barang dalam memenuhi kebutuhan kerja yang akan digunakan oleh setiap divisi yang berkaitan dengan teknologi.